

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Cara berfikir masyarakat samin sangat sederhana dan tradisional. Ada yang sulit dijangkau oleh pikiran karena bahasa Jawa ngoko yang kental pada masyarakat samin.
2. Cara menyampaikan pesan dengan menggunakan model komunikasi masyarakat samin di Dusun Jepang menggunakan one step flow process communication yakni dengan menggunakan komunikasi satu tahap dan terjadi secara langsung antara komunikator dan komunikan. Alasan mereka memilih cara tersebut bahwasanya mereka menghormati komunikan yang diberi pesan, bisa terjadi secara tatap muka dan mereka menginginkan pesan itu selamat sampai dikomunikasikan, dan seandainya dapat kesalahan feedback maka akan diketahui saat itu juga oleh komunikator dan komunikan. Dan cara tersebut masih dipergunakan hingga sekarang oleh masyarakat samin karena mereka menganggap hubungan sesama manusia sangat penting dan dapat menyambung tali silaturahmi. Masyarakat samin juga saling gotong royong dalam membantu sesama tetangga membuat rumah atau yang dikenal dengan kata "sambatan" sambatan disini diartikan sebagai tolong – menolong sesama masyarakat samin dan tidak mengharapkan imbalan berupa uang tetapi cukup dihidangkan makanan dan minuman. Pemikiran masyarakat

samin yakni sulit dijangkau karena dengan sikapnya yang keras kepala dan mau menang sendiri dalam setiap tindakan sehingga perlu adanya pemahaman psikologi komunikasi sehingga dapat mengerti dan mengerti cara berfikirnya. Dalam menyampaikan pesan masyarakat langsung mendatangi ke rumah – rumah atau lebih dikenal (door to door) karena mereka menganggap cara tersebut lebih sopan dan langsung bertemu antara komunikator dan komunikan secara tatap muka.

B. SARAN

1. Terhadap masyarakat samin harus bisa bahasa jawa yang bisa dimengerti serta pemahaman dalam menyampaikan dan menerima pesan dari orang samin serta model komunikasinya.
2. Sebutan masyarakat samin bukan samin melainkan ”sikep” karena kalau nama samin itu sebutan nama orang.
3. Diperlukan pemahaman secara mendalam tentang watak dan karakteristik masyarakat samin agar mencapai kemajuan.